**PENGARUH DAYA LEDAK TUNGKAI, KESEIMBANGAN, DAN MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENENDANG DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA MURID SDN 262**

**DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Asrab Ammase1*,* Suwardi 2*,* Wahyu Jayadi3

1Guru SDN 262 Duampanua Pinrang

2,3Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of explosive leg power, balance and motivation of the ability to kick the soccer game SDN 262 Duampanua Pinrang. This research was descriptive. The research sample 30 students of SDN 262 Duampanua Pinrang. The data analysis technique used inferential analysis was used to test hipotesi-test research hypotheses using Path Analysis (Path Analysis). Using SPSS version 20 o'clock at significant level of 95% or 0.05. The results showed in each structure, that 1) there was an effect on variable balance ability Kicking Ball with path coefficient value of 0.359 and (P <0.05). 2) there was an effect on the variable Limb Explosive Power Capability Kicking Ball with path coefficient of 0.065 and (P <0.05). 3) No effect on the variable Ability Motivation Kick Ball with path coefficient of 0.150 and (P <0.05). 4) no effect on the variable balance motivation with path coefficient of 0.512 and (P <0.05). 5). No direct impact on the balance through motivation of the ability to kick a ball significant values ​​(0.008 <0.05).

**Keywords**: *Explosive Power Leg, Balance And Motivation, Ability Kick*

**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya ledak tungkai, keseimbangan dan motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepakbola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Sampel penelitian 30 Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang.. Teknik analisis data yang digunakan analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesi-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Analisis Jalur (Path Analysis), dengan menggunakan SPSS Versi 20.00 pada taraf signifikan 95 % atau α= 0,05. Hasil penelitian menunjukkan pada masing-masing struktur, bahwa 1) ada pengaruh Keseimbangan terhadap variabel Kemampuan Menendang Bola dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,359 dan (P < 0.05). 2) ada pengaruh Daya Ledak Tungkai terhadap variabel Kemampuan Menendang Bola dengan koefisien jalur sebesar 0,065 dan (P < 0.05). 3) ada pengaruh Motivasi terhadap variabel Kemampuan Menendang Bola dengan koefisien jalur sebesar 0,150dan (P < 0.05). 4) ada pengaruh Keseimbangan terhadap variabel Motivasi dengan koefisien jalur sebesar 0,512 dan (P < 0.05). 5). Ada pengaruh langsung keseimbangan melalui Motivasi terhadap kemampuan menendang bola nilai signifikan (0,008< 0,05).

**Kata Kunci**: Daya Ledak Tungkai, Keseimbangan dan Motivasi, Menendang

**PENDAHULUAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola murid cenderung berasal dari lingkungan sekitarnya, murid yang mengikuti program ekstera kurikuler, memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan murid yang tidak ikut program ekstra kurikuler. Dengan dasar tersebut untuk mencarikan solusi dibutuhkan kecermatan kajian berdasarkan kebutuhan anak sekolah dasar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Murid tidak hanya menerima pengetahuan tetapi juga kecakapan dan kemampuan dan keterampilan. Namun kecakapan dan keterampilan tidak lepas dari peran seorang guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi dalam proses pembelajaran, reaksi yang positif yang diberikan oleh murid dalam menuai hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian perlu dilakukan suatu tindakan untuk dapat memacu motivasi murid dalam mengikuti proses pembelajaran khusus passing bola dalam permainan sepakbola. Disamping itu untuk meningkatkan partisifasi murid dalam mengikuti pembelajaran perlu dicari suatu pendekatan yang tepat.

Passing dalam permainan sepakbola diartikan mengoper atau mengumpan kepada teman dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Passing bola dapat digunakan analisa mekanika gerak sebagai aplikasi dalam passing bola dalam permainan sepakbola. Menurut Mielke (2007:19) passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bias digunakan. Passing membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat menguasai bola.

Dalam permainan sepakbola dalam melakukan passing bola dikenal ada beberapa bagian meliputi (a) passing menggunakan kaki bagian dalam, (b) passing menggunakan kaki bagian luar, (c) passing menggunakan punggung kaki. Dalam mata ajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi di SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang. Permainan sepakbola adalah salah satu materi ajar yang terdapat dalam kurikulum. Permainan sepakbola dapat digunakan sebagai alat untuk memelihara kebugaran jasmani murid yang dapat menunjang kemampuan dan keterampilan gerak seorang anak, sehingga permainan sepakbola ini, dapat di katakan kaya akan gerak karena mudah dilaksanakan dan disenangi murid di sekolah-sekolah, itulah sebabnya permainan sepakbola ini perlu diperbaiki proses pembelajarannya untuk menunjang anak-anak dalam bermain sepakbola khususnya di SDN 262 Duampanua Kabupaten pinrang.

Berdasarkan hal tersebut, pencapaian prestasi dalam permainan sepak bola harus ditunjang oleh unsur kondisi fisik, yaitu daya ledak tungkai dan keseimbangan sebagai dasar dari kondisi fisik itu sendiri juga harus lebih dikembangkan dalam pencapaian hasil yang optimal atau efesien. Selain itu bahwa untuk mencapai hasil yang lebih maksimal maka tubuh harus ditopang dengan keseimbangan. Keseimbangan bagi pemain sepakbola akan menopang posisi badan pada saat sedang berlari.

Sebagai pengajar guru harus membantu perkembangan Murid untuk menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya mampu memotivasi Murid untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Pada akhirnya seorang guru akan dapat memainkan perannya sebagai pengajar dengan baik bila ia menguasai dan mampu melaksanakan kemampuan-kemampuan mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang? (2) Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan erhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang? (3) Apakah ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang? (4) Apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai melalui motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang? (5) Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan melalui motivai terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang? (6) Apakah ada pengaruh tidak langsung daya ledak tungkai melalui motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang? (7) Apakah ada pengaruh tidak langsung keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh daya ledak tungkai, keseimbangan dan motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian ex post facto menurut Rahayu (2013: 11) mengatakan: “penelitian *ex post facto*, peneliti menyelidiki permasalahan dengan mempelajari atau menijau variabel-variabel”. Variabel terikat dalam penelitian seperti ini segera dapat diamati dan persoalan utama peneliti selanjutnya adalah menemukan penyebab yang menimbulkan akibat tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 262 Duampanua kabupaten Pinrang.

Adapun variabel yang ingin di teliti adalah: (a) Variabel Bebas (*Variabel Independen*): (1) Daya ledak tungkai; (2) Keseimbangan, (b) Variabel Moderating (*Moderating Variabel*): Motivasi, (c) Variabel Terikat (*Variabel Dependen*): Mendang bola sepak bola

Desain penelitian atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analisis jalur (*path analisys)*. Secara sederhana rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

X1

Y

X3

X2

Gambar 3.1 Desain Penelitian Analisis Jalur (path Analisys) Sumber: Sugiyono

Keterangan:

X1 = daya ledak tungkai

X2 = Keseimbangan

X3 = Motivasi

Y = Kemampuan menendang bola

Sebagai populasi dalam penelitian adalah seluruh Murid SD 262 Duampanua Kabupaten Pinrang. Adapun sampel yang digunakan adalah SD 262 Duampanua Kabupaten Pinrang sebanyak 30 orang.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data empiris sebagai bahan untuk menguji kebenaran hipotesis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi: daya ledak tungkai, keseimbangan dan motivasi terhadap kemampuan menendang bola.

Teknik analisis data yang digunakakan adalah: (1) Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi: total nilai, nilai rata-rata, standar deviasi, rentang nilai, nilai maksimal dan nilai minimal; (2) Analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesi-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Analisis Jalur *(Path Analysis)*; (3) keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komputer dengan bantuan program SPSS Versi 20.00 dengan taraf signifikan 95% atau α 0,05.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
	1. **Deskripsi Data**

Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif data daya ledak tungkai, Daya Ledak Tungkai dan motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | *Sum* | *Mean* | *Stdv* | *Range* | *Min* | *Max* | *Variance* |
| Keseimbangan | 30 | 2219,00 | 73,9667 | 7,72583 | 32,00 | 53,00 | 85,00 | 59.689 |
| Daya Ledak Tungkai | 30 | 1114,00 | 37,1333 | 5,07008 | 18,00 | 27,00 | 45,00 | 25,706 |
| Motivasi | 30 | 2274,00 | 75,8000 |  8,15961 | 27,00 | 60,00 | 87,00 | 66,579 |
| Kemampuan Menendang Bola | 30 | 335,48 | 11,1827 | 1,02889 | 3,84 | 9,19 | 13,03 | 1,059 |

Tabel tersebut diatas merupakan gambaran deskriptif variabel pengaruh daya ledak tungkai, Daya Ledak Tungkai dan motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

**b. Pengujian Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian ini uji persyaratan yang dimaksud meliputi: uji normalitas data dan uji linearitas data.

1). Uji Normalitas Data

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel Keseimbangan, Daya Ledak Tungkai, Motivasi dan Kemampuan Menendang Bola pada permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2. Hasil pengujian normalitas data variabel Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Keseimbangan Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Menendang Dalam Permainan Sepakbola Sdn 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | KS-Z | P | Α | Ket. |
| Keseimbangan | 0,751 | 0,625 | 0,05 | NORMAL |
| Daya Ledak Tungkai | 0,625 | 0,830 | 0,05 | NORMAL |
| Motivasi | 0,699 | 0,713 | 0,05 | NORMAL |
| Kemampuan Menendang Bola  | 0,785 | 0,569 | 0,05 | NORMAL |

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Keseimbangan (X1) pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,625 > 0,05.
2. Variabel Daya Ledak Tungkai (X2) pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,830 > 0,05.
3. Variabel Motivasi (X3) pada tabel ditas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,713 > 0,05.
4. Variabel Kemampuan Menendang Bola (X4) pada tabel ditas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,569 > 0,05.
5. Analisis Linearitas Data

Adapun hasil linearitas antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis linearitas Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Hasil uji linearitas Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai P | Α | Ket |
| Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola | 0,359 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel Keseimbangan terhadap variabel Kemampuan Menendang Bola diperoleh nilai linearitas sebesar 0,359, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,359 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara Keseimbangan dengan Kemampuan Menendang Bola terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil uji linearitas Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai P | Α | Ket |
| Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola | 0,,065 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel Daya Ledak Tungkai terhadap variabel Kemampuan Menendang Bola diperoleh nilai linearitas sebesar 0,065, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,065 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil uji linearitas Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai P | α | Ket |
| Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola | 0,150 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel Motivasi terhadap variabel Kemampuan Menendang Bola diperoleh nilai linearitas sebesar 0,150, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,150 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa antara Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas Keseimbangan Melalui Motivasi terhadap kemampuan menendang bola pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel Keseimbangan terhadap Motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil uji linearitas Keseimbangan terhadap Motivasi pada Permainan Sepakbola Sdn 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai P | Α | Ket |
| Keseimbangan terhadap Motivasi | 0,512 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel Keseimbangan terhadap variabel Motivasi diperoleh nilai linearitas sebesar 0,512, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,512 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara Keseimbangan dengan Motivasi terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi pada Permainan Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil uji linearitas Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi pada Sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai P | Α | Ket |
| Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi | 0,512 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel Daya Ledak Tungkai terhadap variabel Motivasi diperoleh nilai linearitas sebesar 0,512, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,512 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi terdapat hubungan yang linear.

1. **Pengujian Hipotesis**
	* + 1. Pengujian Hipotesis Sub Strukur I

Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel koefisien persamaan struktural model 1 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil analisis multivariat regresi struktur 1 variabel Keseimbangan dan Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Beta | P | Α |
| Keseimbangan | 0,460 | 0,013 | 0,05 |
| Daya Ledak Tungkai | 0,431 | 0,019 | 0,05 |

Persamaan diatas dikatakan layak untuk digunakan karena nilai P pada uji tersebut < 0,05. Dari tabel koefisien Model Sub Struktur 1 diatas diperoleh nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel Keseimbangan sebesar 0,460. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel Keseimbangan adalah 0,013. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,013 < 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan Keseimbangan terhadap Motivasi.

Koefisien persamaan struktural yang diperoleh untuk variabel Daya Ledak Tungkai adalah 0,431. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,019. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,019 < 0,05) maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi.

2. Pengujian Hipotesis Sub Struktur II

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 untuk hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil analisis multivariat regresi struktur 2, variabel Keseimbangan, Daya Ledak Tungkai dan Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Beta | P | α |
| Keseimbangan | 0,300 | 0,036 | 0,05 |
| Daya Ledak Tungkai | 0,315 | 0,027 | 0,05 |
| Motivasi | 0,384 | 0,008 | 0,05 |

Dari tabel koefisien sub struktur 2 diatas diperoleh nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel Keseimbangan sebesar 0,300 dengan signifikan yang diperoleh adalah 0,036. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,036 < 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola.

Nilai koefisien Daya Ledak Tungkai sebesar 0,315 dengan signifikan yang diperoleh 0,027. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,027 < 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola. Sedangkan perolehan nilai koefisien Motivasi sebesar 0,384 dengan signifikan yang diperoleh 0,008. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,008 < 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola.

Mengingat dalam desain analisis jalur terdapat pengaruh secara tidak langsung, maka hipotesis tersebut juga perlu di uji apakah memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan. Koefisien yang dapat menjelaskan pengaruh antar variabel ini adalah *standarized coefficient beta*. Dalam hal ini akan dilihat hasil hipotesis ke enam yaitu pengaruh tidak langsung daya ledak tungkai melalui Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola. Dan hipotesis ke tujuh yaitu pengaruh tidak langsung Keseimbangan melalui Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola.

Pada hipotesis ke enam yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung Keseimbangan melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola. Diketahui nilai koefisien beta pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Motivasi adalah 0,460 dan nilai koefisien beta pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola adalah 0,300. Maka nilai koefisien beta pengaruh tidak langsung Keseimbangan melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola adalah 0, 460 x 0,300 = 0,138. Hasil ini menunjukkan nilai koefisien beta tersebut lebih kecil dibanding nilai koefisien beta pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola sebesar 0,300 (0,138 < 0,300). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Keseimbangan cenderung langsung mempengaruhi Kemampuan Menendang Bola, dibandingkan dengan melalui Motivasi.

Pada hipotesis ke tujuh yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung Daya Ledak Tungkai melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola. Diketahui nilai koefisien beta pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi adalah 0,431 dan nilai koefisien beta pengaruh langsung Daya Ledak Tungakai terhadap Kemampuan Menendang Bola adalah 0,315. Maka nilai koefisien beta pengaruh tidak langsung Daya Ledak Tungkai melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola adalah 0,431 x 0,315 = 0,135. Hasil ini menunjukkan nilai koefisien beta tersebut lebih kecil dibanding nilai koefisien beta pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola sebesar 0,315 (0,135 < 0,315). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Daya Ledak Tungkai cenderung langsung mempengaruhi Kemampuan Menendang Bola, dibandingkan dengan melalui Motivasi.

**2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi dari variabel Keseimbangan*,* Daya Ledak Tungkai*,* Motivasi dan Kemampuan Menendang Bola. Selanjutnya pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi antara hasil analisis yang dicapai dengan teori yang mendasari penulisan. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori dengan hasil penelitian yang dicapai.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa dari tujuh hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain ada tujuh hipotesis yang diterima dan signifikan. Untuk mengetahui bagaimana keadaan pengaruh antara variabel Keseimbangan*,* Daya Ledak Tungkai*,* Motivasi dan Kemampuan Menendang Bola dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Ada pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Motivasi dalam kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Motivasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,013 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Keseimbangan yang dimiliki atlet sepaktakraw klub olahraga Bulu Citta Kabupaten Soppeng memiliki pengaruh terhadap Motivasi. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Mohammad Sajoto (1988:54) memberikan pengertian keseimbangan sebagai “Kemampuan untuk mempertahankan posisi”. Mempertahankan posisi badan dalam berbagai situasi memerlukan kemampuan tersendiri oleh atlet dalam menendang bola sehingga kemampuan menendangnya lebih maksimal. Jadi apabila seseorang memiliki Keseimbangan yang baik maka dapat memberikan dorongan Motivasi bagi seseorang dalam melakukan setiap aktifitas motorik. Hal ini terkait dengan teori yang di ungkapakan oleh Husdarta (2010:33) yaitu, Motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi dalam berbagai situasi. Hal ini memberikan sumbangan kepada individu untuk dapat tampil diberbagai kemampuan motorik khususnya didalam menendang bola pada permainan sepak bola. Artinya bahwa untuk dapat melakukan aktivitas dengan baik khususnya dalam menendang bola harus ditunjang dengan Keseimbangan dan Motivasi yang baik pula. Namun ada banyak faktor lain yang mempengaruhi Keseimbangan dan Motivasi ini diantaranya proses aktivitas fisik dan latihan secara teratur.

1. **Ada pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi dalam kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Motivasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,019 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,019<0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Daya Ledak Tungkai yang dimiliki oleh murid terdapat pengaruh terhadap Motivasi. Jadi apabila seseorang memiliki Daya Ledak Tungkai yang baik maka dapat memberikan dorongan Motivasi bagi seseorang dalam melakukan setiapa aktifitas motorik. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang pemain untuk memliki Daya Ledak Tungkai yang baik, khususnya kaitannya dengan Motivasi yang memiliki peranan yang penting dalam permainan sepak bola.

1. **Ada pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,036 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,036 < 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain, Keseimbangan berpengaruh langsung terhadap Kemampuan Menendang Bola. Hal ini memberikan sumbangan kepada individu untuk dapat tampil di berbagai keterampilan motorik. Artinya bahwa untuk dapat melakukan aktivitas dengan baik harus ditunjang dengan Keseimbangan yang baik pula. Keseimbangan hubungannya dengan Kemampuan Menendang Bola sangat berpengaruh dalam olahraga khususnya dalam permainan sepak bola, karena setiap orang yang mempunyai Keseimbangan yang baik tentunya dapat menunjang pada cabang olahraganya, dalam hal ini permainan sepakbola. Dilihat dari segi kondisi fisik, seseorang yang memiliki Keseimbangan yang baik tentunya dapat menunjang dalam aktifitas olahraganya terkhusus pada saat menendang boal dalam permainan sepaktbola. Karena seseorang yang memiliki Keseimbangan yang baik, dapat dikatakan memiliki kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat pada saat menendang bola.

1. **Ada pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan kemampuan menendang dalam permainan sepakbola SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Hipotesis keempat yaitu ada pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,027 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,027 < 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain, Motivasi berpengaruh langsung terhadap Kemampuan Menendang Bola. Dimana hal tersebut sangatlah berperan penting pada saat sepaksila. Sehingga apabila ada seorang atlet yang memiliki Daya Ledak Tungkai yang baik, tentunya akan memiliki Kemampuan Menendang Bola yang baik pula. Pemain yang Daya Ledak Tungkainya tidak baik biasanya melakukan gerakan secara kaku, dengan ketegangan dan energi yang berlebihan sehingga gerakannya jadi tidak efisien.

Menurut mohammad sajoto (1988: 58) mengemukakan bahwa daya ledak tungkai adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kekuatan maksimum, dengan usahanya yang di kerahkan dalam waktu sependek – pendeknya. Dalam hal ini dikatakan bahwa daya ledak otot atau daya ledak tungkai = kekuatan force X kecepatan atau velocity.

Dari pengertian ini dapat di simpulkan kektika seorang pemain memiliki daya ledak tungkai yang baik maka kemampuan menendangnya akan lebih maksimal.

1. **Ada pengaruh langsung keseimbangan melalui Motivasi terhadap Kemampuan kemampuan menendang dalam permainan sepakbola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Hipotesis kelima yaitu ada pengaruh langsung Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,008 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,008< 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain, Motivasi berpengaruh langsung terhadap Kemampuan Menendang Bola. Hal ini terkait dengan teori yang diungkapakan oleh Husdarta (2010:33) yaitu, Motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi dalam berbagai situasi. Jadi Motivasi merupakan salah satu aspek psikologis yang erat pengaaruhnya terhadap aktifitas motorik. Salah satunya dalam Kemampuan Menendang Bola.

1. **Ada pengaruh tidak langsung Keseimbangan melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola**

Hipotesis keenam yaitu ada pengaruh tidak langsung Keseimbangan melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai koefisien beta yang diperoleh adalah 0,138. karena nilai koefisien beta yang diperoleh lebih kecil jika dibandingkan koefisien beta pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola yaitu 0,300 (0,130 < 0,300), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh Keseimbangan cenderung berpengaruh secara langsung terhadap Kemampuan Menendang Bola dalam permainan sepaktakraw. Jika dihubungkan berdasarkan hipotesis ketiga dimana terdapat pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola, terdapat perubahan yang signifikan. Dimana jika turut dipengaruhi oleh Motivasi, maka pengaruhnya cenderung lebih baik apabila Keseimbangan langsung mempengaruhi Kemampuan Menendang Bola.

1. **Ada pengaruh tidak langsung Daya Ledak Tungkai melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola**

Hipotesis ketujuh yaitu ada pengaruh tidak langsung antara Daya Ledak Tungkai melalui Motivasi terhadap Kemampuan Menendang Bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai koefisien beta yang diperoleh adalah 0,135. Karena nilai koefisien beta yang diperoleh lebih besar jika dibandingkan koefisien beta pengaruh langsung Daya Ledak Tungkai terhadap Kemampuan Menendang Bola yaitu 0,315. (0,135 > 0,315). maka dapat dikatakan bahwa pengaruh Daya Ledak Tungkai cenderung berpengaruh secara langsung terhadap Kemampuan Menendang Bola dalam permainan sepakbola. Jika dihubungkan berdasarkan hipotesis keempat dimana terdapat pengaruh langsung Keseimbangan terhadap Kemampuan Menendang Bola, terdapat perubahan yang signifikan. Dimana jika turut dipengaruhi oleh Motivasi, maka pengaruhnya cenderung lebih baik apabila Keseimbangan langsung mempengaruhi Kemampuan Menendang Bola.

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, Daya Ledak Tungkai yang baik yang ditunjang dengan Motivasi yang baik, akan berpengaruh dalam kemampuan individu dalam melakukan gerak motorik khususnya dalam menendang boala pada permainan sepak bola.

Namun, selain itu faktor lain juga perlu diperhatikan. Karena dalam olahraga apapun, komponen fisik, tehnik, taktik dan mental merupakan dasar yang paling diperlukan untuk menjadi seorang olahragawan yang dapat berprestasi di kancah regional,nasional maupun internasional.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Bedasarkan analisis data dengan perhitungan statistik dan hasil pengujian hipotesis serta dari pembahasan, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang.
2. Ada pengaruh langsung keseimbangan erhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang.
3. Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang
4. Ada pengaruh langsung daya ledak tungkai melalui motivasi terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang.
5. Ada pengaruh langsung keseimbangan melalui motivai terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepak bola pada Murid SDN 262 Duampanua Kabupaten Pinrang.

**DAFTAR PUSTAKA**

A Luxbacher, Joseph. 2011. *Sepak Bola.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Barhaman. 1976. *Dasar-dasar Permainan Sepak Bola*. Mustivo, Jakarta.

Harsono. 2002. *Chaching dan Aspek-aspek Psychologi dalam Coaching.*

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Luxbacher, Joseph A. 2011. *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muchtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud Dirjen Dikti PPTK, Jakarta.

Nurhasan dan Hasanuddin. 2007. *Modul Tes dan Pengukuran Keolahragaan.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Rohim, Abdul. 2008. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: C.V. Aneka Ilmu.

Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sajoto, Moch. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga.* Semarang: FPOK IKIP.